



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BARENG

Jl. Bareng Tenes IVA No.639 Telp. (0341) 322280
www.puskbareng.malangkota.go.id, email : puskesmasbareng20@gmail.com
MALANG Kode Pos : 65116



NOTULEN

Rapat : Musyawarah Masyarakat Kelurahan (MMK)

Hari/Tanggal : Jumat, 09 Desember 2022

Waktu Rapat : 08.30 – 11.00 WIB

Agenda Rapat :

1. Doa
2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
3. Sambutan dan pembukaan acara MMK oleh Sekertaris Kelurahan Bareng dan Kepala Puskesmas Bareng
4. Penyampaian hasil SMD dan analisa hasil SMD : Ketua Kelurahan Siaga (Bu Dian Rafika Sari)
5. Diskusi (prioritas masalah dan rencana tindak lanjut) : semua peserta MMK
6. Penutup.

Pemimpin Rapat : Lurah diwakili Sekertaris Lurah atas nama Yoga Pandu Waskita S.IP., M.AP

Moderator : Bapak Kadang Pancoro (Ketua RW 2 Kelurahan Bareng)

Notulensi : Aulia Eka Bimesti, S.KM

Peserta :

1. Lurah Bareng;
2. Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bareng;
3. Kepala Puskesmas Bareng;
4. Bidan Wilayah Bareng;
5. Promkes Wilayah Bareng;
6. Gizi Wilayah Bareng
7. Sanitarian Wilayah Bareng;
8. Ketua Kelurahan Siaga (Kelsi);
9. ketua TP PKK;
10. PLKB;
11. Ketua LPMK;
12. Ketua Kader Posyandu Balita);
13. Ketua RW Wilayah Puskesmas Bareng
14. Babinsa Wilayah Bareng
15. Babinkamtibnas Wilayah Bareng

KEGIATAN RAPAT

1. Pembukaan

Acara MMK dibuka oleh Sekertaris Kelurahan Bareng (Yoga Pandu Waskita S.IP., M.AP)

2. Sambutan oleh Sekertaris Kelurahan Bareng (Bapak Yoga)

MMK ini melibatkan seluruh stakeholder di Kelurahan Bareng. Karena masalah kesehatan tidak bisa diselesaikan oleh masyarakat atau puskesmas atau kelurahan sendiri. Jadi kita harus bersinergi. Karena masalah kesehatan tidak hanya penyakit umum saja namun juga terdapatnya stunting, dll. Mari kita berkolaborasi dan bersinergi bersama untuk mengatasi masalah kesehatan di wilayah Kelurahan Bareng.

Tahapan Penyusunan Perencanaan daerah atau Musrenbang. Ada program yang bottom up yaitu masalah dari masyarakat yang diusulkan ke instansi di atasnya. Semoga acara hari ini tidak hanya ceremonial belaka. Semoga banyak inovasi yang muncul dari masyarakat, dari swadaya masyarakat dan mengatasi permasalahan di masyarakat. Namun kami kelurahan masih belum mempunyai roadmap permasalahan yang ada di wilayah Puskesmas Bareng. Semoga dengan adanya MMK hari ini akan ditemukannya masalah dan ditemukannya penyebab masalah yang di wilayah Kelurahan Bareng. Harapan kami permasalahan ini bisa tuntas dan permasalahan di Kelurahan Bareng teratasi dengan baik.

3. Sambutan dari Kepala Puskesmas Bareng (dr. Irham Nizami)

Mari kita menggali permasalahan yang ada di masyarakat. Kami Puskesmas ada Program Prioritas Nasional. Salah satunya tentang stunting karena stunting ini direncanakan semua lintas sector dan stakeholder dikerahkan untuk mencegah stunting di Kota Malang. Tujuan jangka panjangnya adalah anak-anak pertumbuhan otaknya normal, kecerdasannya sesuai dengan umurnya. Tidak hanya dari 1000 HPK namun pencegahannya yaitu bisa dengan cara membina dari remaja sampai mempunyai anak.

Kota Malang mencegah adanya kematian ibu dan bayi di Kota Malang. Selain itu program prioritas nasional adalah tentang imunisasi, STBM, Penyakit Tidak Menular dan Penyakit TBC. Maka perlu adanya peran dari kader, kelsi, petugas kesehatan, petugas kelurahan dll. Karena ini bukan hanya masalah satu instansi atau perorangan namun masalah bersama.

4. Materi dan Pembahasan

Penyampaian hasil SMD dan analisa SMD disampaikan oleh Ketua Kelsi Wilayah Bareng yaitu Bu Dian.

- a. Profil Kelurahan Bareng
- b. Pengertian dan Tujuan MMK
- c. 5 Program Prioritas Nasional :
 - Data KIA di Kelurahan Bareng Tahun 2022
 - Data Balita Pendek dan Sangat Pendek Tahun 2022
 - Data Capaian Imunisasi Tahun 2022
 - Data Penyakit Tidak Menular (PTM) Tahun 2022

- Data Penyakit Tuberkulosis Tahun 2022
- d. Data Tambahan Prioritas Kelurahan
 - Data Penyakit DBD Tahun 2022
 - Data STBM Tahun 2022
 - Data Survey PHBS Tahun 2022
 - e. Hasil Survei Mawas Diri (SMD)
 - Permasalahan di Posyandu Balita
 - Permasalahan di Posbindu PTM
 - Permasalahan di Posyandu Lansia
 - f. Permasalahan berdasarkan data yang sudah dipaparkan
 - g. Menggali usulan masalah kesehatan lain di masyarakat dari peserta MMK
 - h. Menentukan prioritas masalah dan membuat rencana tindak lanjut.

MASALAH

1. Masalah Berdasarkan 5 Program Prioritas Nasional

- KIA Ibu Hamil : 47,16%
- Balita Pendek : 55 balita dari total 153 balita pendek (35,94%)
- Balita Sangat Pendek : 8 balita dari total 18 balita sangat pendek (50%)
- Imunisasi : 654 balita dari total 2118 balita yang diimunisasi (31%)
- PTM : Hasil 2.871 dari target 10.452
- TBC : 5 orang dari total 15 penderita TB di wilayah Puskesmas Bareng (33%)

2. Masalah berdasarkan data tambahan prioritas Kelurahan

- DBD : 14 penderita dari total 33 penderita DBD (42,43%)
- STBM : dari 5 pilar, pilar ke 5 yang paling rendah yaitu pilar pengelolaan limbah cair rumah tangga (84%)
- Survei PHBS : Merokok sebanyak 25% (366 perokok dari total 1488 perokok di Kelurahan Bareng)

3. Masalah berdasarkan Survei Mawas Diri (SMD)

- a. Permasalahan di Posyandu Balita
 - Balita tidak mau imunisasi
 - Perlunya penyuluhan tentang kesehatan lingkungan di pos 1 sampai 12 Kelurahan Bareng
 - Kurangnya sarpras di Pos 1 sampai 12 Kelurahan Bareng
 - Ketersediaan Buku SIP yang habis
 - Bumil tidak datang ke posyandu
 - Usulan PMT selain Biskuit

- Pelatihan kader baru untuk pengisian KMS
- b. Permasalahan di Posbindu Posbindu PTM
- Penderita HT, DM tidak mau berobat atau tidak mau datang ke posyandu
 - Ibu balita tidak mau ke posbindu karena terburu pulang
 - Dibutuhkannya Pelatihan Mini Laborat
- c. Permasalahan di Posyandu Lansia
- Sediktinya lansia yang hadir

Masalah Lain dari Masyarakat

1. Wilayah RW 1 (ketua kader pos 1)

Dari Pos 1 sampai Pos 12 sama seperti yang kami laporkan atau sampaikan di SMD. Karena untuk tahun kemarin belum terealisasi. Kalau permasalahan secara umum kami belum tahu, mungkin bapak RW atau ibu RW yang lebih tahu. Untuk RW 1 Masalahnya belum adanya posyandu remaja.

2. Wilayah RW 2 (ketua RW 2)

- Masalah Posyandu remaja
- Ketersediaan KMS posyandu remaja
- PHBS
- Pengolahan limbah (IPAL).

3. Wilayah RW 3 (Ketua Pos. 3)

- Posyandu Remaja belum ada
- Tim khusus penanganan stunting balita
- Penyuluhan lebih ke masyarakat RW 3.

4. Wilayah RW 4 (Ketua RW 4)

- Belum adanya posyandu remaja dan penyuluhan untuk remaja agar mau ikut
- Kurangnya lansia yang datang ke Posyandu lansia (dengan adanya minilab)
- Posyandu Balita : Adanya rencana Menu PMT

5. Wilayah RW 5 (Ketua Pos 5)

Belum adanya Posyandu Remaja

6. Wilayah RW 6 (Ketua Pos 6)

- Lansia kurang tertarik datang (dari 60 lansia yang datang 15-20 yang datang)
- Adanya skrining (minilab) bagi remaja : bantuan alat
- Posyandu reaja belum aktif : dibutuhkannya penyuluhan dari tenakes
- Masalah kompleks dari segi lingkungan

7. Wilayah RW 7 (Ketua RW 7)

- Pendanaan Posyandu Milenial (konsumsi)
- Rawan banjir, tempat kumuh,
- Masih banyak orang-orang yang memiliki WC cemplung (tidak punya septic tank)
- Sosialisasi tentang pembuangan limbah rumah tangga (pemakaian septic tank)

- Pengajuan tendon air

8. Wilayah RW 8 (Ketua Pos 8)

- Posyandu remaja belum optimal
- Dana nutrisi posyandu remaja
- Pendamoingan nakes posyandu remaja
- Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja
- Kesehatan lingkungan : alat penyedot banjir
- Dapur sehat bisa dimasukkan pendanaannya

9. Koordinator kader

- Alat Kesehatan
- SIP
- SK Pendirian Posyandu
- Sarpras (alat Kesehatan, antropometri, meja, kursi, almari, dll)
- Penyuluhan/ sosialisasi dari Nakes untuk masyarakat dan Kader tentang PMT

10. Pokja Sehat

- Mencari data kota sehat
- Pokja Sehat diajak saat survey ke Sekolah
- Untuk Ketua Kader, STBM mohon didata keluarga yang tidak memiliki septic tank

PRIORITAS MASALAH

Prioritas Masalah	Rencana Tindak Lanjut
Stunting	<p>Ketua RW 2 : Karena pengajuan masih tahun depan, maka perlunya kita untuk swadaya masyarakat</p> <p>Kelsi: perlunya study tiru di kelurahan kidul dalem dan kami akan memberikan bantuan makanan dalam kondisi mentah atau bisa matang. Di RW 2 ada urban farming yang maju. Untuk mekanisme kami bisa membahas lebih lanjut dan distribusi untuk RW lainnya yang menderita stunting. Pelaksanaan seminggu 3x untuk dapur stunting (diberikan masakan matang untuk 1 keluarga), di 2 hari yang lain kami memberikan mentah. Bahan kami ambilkan di urban farming RW 2. karena sayur itu bisa habis dan jenis sayur sama maka untuk dana GSSBAS (Gerakan Seribu Setelah Belanja Atasi Stunting), seminggu sekali dana dari swadaya masyarakat.</p>

RENCANA TINDAK LANJUT

No	Masalah	Kegiatan	Tempat	Waktu	Penanggungjawab	Sumber Dana	Pihak yang Terlibat
1	Stunting	Usulan Anggaran	16 Posyandu	Tahun 2023	Kelurahan dan Masyarakat	APBD	Kelurahan dan Semua RW

DISKUSI DARI MASYARAKAT

1. Ketua RW 2

Berdasarkan kamus usulan di SIPD di Kelurahan. Jika memang pengusulan memang ada di kamus SIP maka bisa dikawal kelsi untuk diajukan di Musrenbang tahun depan. Program stunting ada, pengadaan sarpras untuk posyandu ada. Untuk penanganan stunting tidak bisa hanya ditangani satu lembaga.

2. Ketua Kelurahan Siaga :

Perlunya study tiru di kelurahan kidul dalem dan kami akan memberikan bantuan makanan dalam kondisi mentah atau bisa matang. Di RW 2 ada urban farming yang maju. Untuk mekanisme kami bisa membahas lebih lanjut dan distribusi untuk RW lainnya yang menderita stunting. Pelaksanaan seminggu 3x untuk dapur stunting (diberikan masakan matang untuk 1 keluarga), di 2 hari yang lain kami memberikan mentah. Bahan kami ambilkan di urban farming RW 2. karena sayur itu bisa habis dan jenis sayur sama maka untuk dana GSSBAS (Gerakan Seribu Setelah Belanja Atasi Stunting), seminggu sekali dana dari swadaya masyarakat.

3. Pokja Sehat : RW 7 masih keberatan atas Gerakan GSSBAS karena bantuan hanya diberikan orangtua balita. Maka sebaiknya mereka sendiri yang harusnya meningkatkan BB balitanya.

4. Ketua Kader Pos RW 1 : karena iuran di PKK sudah banyak sekali. Maka penanganan stunting bisa diusulkan ke musrenbang. Mungkin bisa ditanyakan ke pak RT

5. Ketua Kader Pos. Seruni 6 : Untuk stunting, UPPKA bisa berkordinasi dengan nutrisionis. Jadi kita tidak harus memberi terus jadi pasien juga bisa harus berusaha menaikkan berat badan anaknya. Jadi perlu adanya bantuan sosialisasi dan pendampingan stunting untuk orang tua anak.

6. Kepala Puskesmas Bareng

Edukasi tentang stunting sudah kami lakukan di Posyandu. Tahun 2020 sudah kita usulkan untuk Bahan Pangan Lokal gagal karena terkendala regulasi. Untuk Edukasi sebenarnya paling penting sebenarnya kebiasaan pola asuh dari keluarga yang mungkin banyak diasuh oleh nenek atau adanya salah asuh dari pihak orang tua maupun keluarga. Mungkin pengembangan menu PMT bisa dibantu oleh Promkes Puskesmas Bareng yang sudah mempunyai inovasi Buku Elektronik PMT .

7. Sekertaris Kelurahan Bareng

Kehadiran lansia di Posyandu lansia sedikit. Pertama bisa koordinasi dengan karang werdha atau jemput pola. Kedua terkait dana , semua yang dibebankan kepada salah satu pihak akan memberatkan, jadi kalau bisa masyarakat dan pemerintah bisa bekerja sama. Untuk GSSBAS tidak hanya dari sumbangan jadi bisa dibuat agak dikomersilkan sehingga hasilnya bisa untuk membantu balita stunting sehingga dana berputar terus.

8. Nutrisionis Puskesmas Bareng

Kami di Posyandu Balita sudah adanya konseling pada ibu balita yang anaknya mengalami stunting. Kami agendakan untuk penyuluhan di semua orang tua balita. Untuk gerakan GGBAS ini sangat bagus sekali inovasinya karena PMT di Puskesmas hanya ada biscuit. Untuk penyuluhan PMT di Posyandu bisa mengumpulkan PMT apa saja yang direncanakan di Posyandu. Untuk pendanaan PMT Puskesmas masih belum ada karena tidak ada di kamus.

5. Kesimpulan

- a. Prioritas masalah yang diangkan MMK yaitu stunting dan Posyandu Remaja
- b. Prioritas utama yang harus ditangani Wilayah Puskesmas Bareng adalah penanganan stunting. Perlunya ada sinergi dengan beberapa lembaga, yaitu bisa dari urbang farming RW 2, Pihak tenaga kesehatan yaitu penyuluhan/ sosialisasi dan pendampingan, dibentuk tim khusus penanganan stunting, tim GGBAS

6. Penutup

Demikian hasil Musyawarah Masyarakat Kelurahan (MMK) Kelurahan Bareng. Semoga bermanfaat dan bisa menjadi bahan untuk membuat RUK di Puskesmas Bareng.

Malang, 09 Desember 2022

**Pemimpin Rapat
Lurah Bareng**

Notulensi Rapat

SULISTYO WIDODO, S.E
NIP. 19761119 199703 1 004

AULIA EKA BIMESTI, S.KM
NIP. 19971004 202203 2 005

Mengetahui,
KEPALA PUSKESMAS BARENG

dr. IRHAM NIZAMI
NIP. 19760720 200903 1 002

